

Biografi angkatan 24

Rahayu Nur Madina



Karya: Virda Aziza (8.4)

Biodata Penulis

Nama : Virda Aziza

TTL : 23 November 1998

Kelas : 8.4

Twitter : @virdazz



SMPN 8 TANGSEL

2011/2012

Cantik Cahaya Madinah

Rahayu Nur Madina, begitu lah nama nya. Nama yang indah ini, ternyata memiliki arti yang luar biasa, Rahayu berarti cantik, Nur yang berarti cahaya, dan Madina, karna saat dilahirkan, sang Bapak sedang berada di kota Madinah. Keseluruhan arti nama nya adalah *cantik cahaya Madinah*. Rahayu lebih akrab dipanggil Adin. Adin adalah anak bungsu dari 3 bersaudara, kedua kakak nya bernama, Anindya Jati Nur Alifiana atau dipanggil Teh Alin, dan Afina Nur Farma Megaelectra atau dipanggil Teh Afin. Jadilah mereka trioA, yaitu Alin, Afin, dan Adin,hehehe. Adin adalah putri dari Bapak Manu Sukendro, dan Ibu Henny Herlina, lahir pada tanggal 6 Mei 1997.

Adin adalah seorang keturunan Sunda. Dulu, Adin adalah seorang yang tomboy, itu alasan mengapa dia menyukai warna hijau, yang tak lain adalah warna kesukaan keluarga nya, namun sekarang Adin telah berubah menjadi seorang yang anggun dan luar biasa, kesukaan nya akan warna pun bertambah dengan ada nya warna merah muda. Adin memiliki phobia akan hal yang tidak biasa, dia phobia akan kehilangan, bukan hilang barang-barang nya, namun perasaan kehilangan, seperti ditinggal seseorang barangkali, "agak *lebay* nih" tulis nya. Adin menyukai kegiatan indoor, namun sebenarnya dia menyukai kegiatan indoor maupun outdoor, "bingung aku" kata Adin. Makanan favorit nya adalah kwetiau dan , sedangkan minuman favorit nya adalah Milo dan pop ice rasa anggur.

Calon Dokter Masa Depan

Adin mempunyai cita-cita yang hebat, yaitu menjadi Insinyur atau tidak Dokter. "dari kecil saya punya sesosok Ibu sebagai dokter dan saya juga suka berurusan dengan orang secara langsung, kalau jadi Insinyur, karna saya suka tantangan yang berbau lelaki, alasan lain, Bapak saya mau nya saya jadi Insinyur mengikuti dia" begitu jawab Adin saat ditanya mengapa memilih cita-cita itu. Namun dari dua pilihan itu, Adin lebih memilih menjadi dokter.

Kita Harus Menonjol

Menyukai hal-hal yang menantang, adalah salah satu dari sifat-sifat Adin, dia menyukai hal-hal yang challenging dan berbau lelaki, maksud nya menantang banget. Adin senang berbeda dari orang lain, tapi dalam hal yang positif, menurutnya, jadi orang yang suka hal menantang aja sudah beda dari orang lain, dan saat kita berbeda, pasti orang akan

mencari-cari kita, karna kita berbeda. Inti nya kita harus menonjol. Adin juga bertekad akan mengumpulkan piala dan sertifikat sebanyak-banyak nya, "saya pengen keberadaan saya ada, inti nya, saya ingin berprestasi" kata Adin. Karna mencintai hal-hal yang challenging lah, Adin menyukai pelajaran Matematika, padahal kebanyakan anak, tidak terlalu menyukai Matematika. Bahkan, Adin optimis dalam UN nanti nilai paling tinggi nya adalah Matematika. Adin pun kurang menyukai pelajaran IPS, "soalnya hafalan dan kadang guru nya tidak enak" jawab Adin.

Superwoman dan Will Smith

Superwoman dalam kehidupan Adin adalah Anindya Jati Nur Alifiana, atau kakak pertama nya sendiri. Adin menyebut Teh Alin dengan sebutan superwoman, karna beliau adalah teladan Adin. "dia punya segudang prestasi dan dia punya keberanian serta leadership yang saya *ga* pernah *temuin* dalam siapapun selama ini. Dia seseorang yang penyayang dan akan berjuang dan struggle untuk apapun yang dia mau. Dia bukan orang biasa" tulis Adin. Tokoh film favorit nya adalah Will Smith, menurut Adin, semua film yang Will mainkan berkelas dan berbobot, ditambah aktingnya yang maksimal.

Amerika dan Mekkah

Kalau bisa keliling dunia, Adin memilih Amerika dan Mekkah sebagai tujuan nya. Amerika, karna "it's the most powerful, educated and richest country in the entire world" kata Adin. Adin juga tertarik untuk melihat bagaimana gaya hidup negeri Paman Sam itu. Kehidupan, pendidikan, hubungan sosial dan apapun yang membuat mereka menjadi negara adidaya. Mekkah, karna tak ada satu umat muslim pun yang tidak mau ke Baitullah, Adin juga ingin merasakan sensasi nya melihat rumah Allah SWT, yang dilindungi seribu malaikat. Semoga impian Adin ini bisa terwujud..

1st = IBU dan IBADAH

Ibu, dalam kehidupan Adin adalah sosok yang sangat berarti, ibu adalah segalanya untuk nya. ibu nya, Henny Herlina, adalah orang yang selalu memberi kata bijak, motivasi, serta pengalaman nya untuk Adin. "dan semua hal yang beliau lakukan itu, tak lebih hanya untuk kebaikan saya"

kata Adin. Adin pun rela melakukan apa saja untuk membuat sang Ibu bahagia. “Apapun” tegas nya. Ibu juga lah tempat Adin menceritakan hidup nya, khusus nya saat Adin masih di bangku SD, saat Adin dijaali oleh teman-teman nya, serta mengisi segala kekosongan Adin. Ibu nya berharap, semoga Adin beserta keluarga bisa masuk surga bersama-sama, aamiin. Ibu bagi nya adalah seorang kekasih sejati. ibadah, bagi Adin juga adalah hal nomor 1, terutama Saiaat, karna Saiaat yang akan dihisab pertama kali. “dan saya berprinsip di saat kita *udah bener/teratur* dalam melaksanakan *solat*, insyaAllah yang lainnya juga akan berjalan beraturan” kata Adin.

“Believe with What You Capable of”

Kata-kata yang selalu membuat Adin makin semangat, antara lain, “*Believe with What You Capable of*” dan “*Dream Highers Than Others*”. Yap, intinya, kita harus percaya sama kemampuan kita dan harus berbeda dari orang lain. Mungkin kata-kata ini juga membantu Adin saat mengikuti lomba-lomba, berhubung Adin sering mengikuti lomba berkelompok, maka dia pun makin bisa belajar how to work in a team. Lomba juga memiliki arti tersendiri untuk Adin, antara lain untuk menambah pengalaman, kepercayaan diri akan kemampuan sendiri, dan bisa melihat kemampuan orang lain, supaya bisa meningkatkan (kemampuan) diri sendiri.

Setia Kawan

Adin mempunyai kelompok persahabatan, yaitu SK atau Setia Kawan, yang terdiri dari Adin sendiri, Syadza Luthfiyyah, Audya Tyas, dan Ghemy Nastiti. Menurut nya, sahabat bukan hanya sebagai pendengar, pengerti, penyanjung, dan pemberi perhatian. Tapi mereka juga sebagai penyeimbang, pelengkap, dan penyejuk. Saat kamu terjatuh, dia lah orang yang pertama kali menolong kamu. “maka dari itu, cuma dia yang bisa *ngasih* kamu seribu kenangan dengan sejuta perasaan yang *bakal* dikenang” kata Adin.

Dia yang Paling-Paling

Di antara teman-teman SK yang lain, Adin paling dekat dengan Syadza Luthfiyyah, atau yang akrab disapa Syadza. Menurut nya, tidak ada rahasia atau perasaan apapun yang tidak dia katakan pada Syadza. Syadza juga selalu menghibur Adin saat sedih. Lebih dari itu, Syadza juga bukan menemani Adin saat lagi *seneng*, tapi Syadza lah yang membuat Adin senang. Ternyata mereka berdua juga mempunyai banyak kesamaan dari segala hal, mereka pun berasal dari sekolah

yang sama, Cikal Harapan, maka dari itu, Adin sedih *banget* saat harus pisah SMA dengan Syadza. "dia yang selalu *ngertiin* saya, *dengerin* saya. Pokoknya dia yang paling-paling" kata Adin.

Dadus dan Paskib

Di SMPN 8 TANG-SEL banyak menyediakan berbagai macam ekskul, tapi Adin lebih memilih Paduan Suara atau Padus dan Paskibra atau Paskib, Adin memilih ekskul Padus, karna hobinya yang menyanyi, sedangkan untuk Paskib, karna Kakaknya yang mengikuti ekskul yang sama dan sepertinya keren, selain itu dihasut juga oleh temannya, yap, Audya Tyas adalah mantan ketua Paskibra SMPN 8. Kesan Adin saat mengikuti ekskul Paskib adalah banyak hal-hal yang menantang, seperti MOS yang *nakutin banget* seniornya, sampai Adin sendiri jadi yang nge-MOS juga. "kalo padus gaada" tulis Adin -_-

Teman atau Pacar?

Adin lebih memilih teman, ketimbang pacar. Apa alasan nya? Menurut nya, walaupun dia lebih dekat dengan pacar, tapi karena kedekatan itu lah kedekatan yang lebih membuat kita sering menyakiti satu sama lain. Maka dari itu, Adin lebih memilih teman, "mereka *nyenangkan* dan *gak ngeselin*" jelas Adin.

Keluarga Tempat 100% Saya

Di antara semua hal, tentulah kita memilih keluarga, begitu juga dengan Adin. Di antara teman, pacar, dia lebih memilih keluarga. "Cuma mereka tempat di mana saya bisa menjadi diri saya a hundred percent" kata Adin. Mereka adalah tempat pelarian nya, tanpa merasa mereka hanya sebagai tempat pelarian saja.

Danekum Danekum dan Danekum

Adin mempunyai cara belajar yang efektif dan mungkin akan ampuh membantu kita dalam meningkatkan prestasi. "cara belajar saya itu belajar dari jauh-jauh hari. Nyicii mulai dari ngebaca, dipahamin, terus saya *taro* saja di buku, saya rangkum" kata Adin. Dan itu membuat segala nya mudah saat kita akan menghadapi ulangan, terutama saat UAS dan UN.

Menurut Adin, belajar terjadwal itu enak, “karena *gaakan* ngambil waktu apapun” jelas Adin. Adin juga berpendapat, kalau bermain itu boleh, sering juga tak apa, asal sekalinya belajar itu serius, fokus, dan tidak main-main. Wah, bisa dicoba *nihh*.

Ranking Menurun

Selama di SMPN 8, Adin mengalami ranking yang mirip gunung, yaitu naik-turun. Menurut nya, ranking turun disebabkan Adin sering merasa puas dulu karna dapat ranking bagus, dan karna sering puas dulu lah, ranking nya akhirnya jeblok/turun. Setelah menyadari kecepatan puas nya ini, Adin mulai belajar tidak pernah puas, bukan berarti Adin tidak bersyukur, “tapi emang saya beranggapan berjuang itu *gaakan* ada akhirnya, apalagi soalnya prestasi. Saya itu orang nya takutan, mikirnya buruk terus” tulis Adin. Tapi menurut nya, karna hal itu juga, Adin jadi mempersiapkan yang terburuk, “walau gak selalu baik akhirnya, at least kita usaha” kata Adin.

Kebahagiaan

Hal yang paling berharga bagi Adin di dunia ini adalah kebahagiaan. Ya, semua orang juga pasti menginginkan kebahagiaan, dan mereka masing-masing mempunyai alasan kenapa. Adin pun juga memiliki alasan kuat, mengapa memilih kebahagiaan sebagai hal paling berharga di dunia, “ketika kita bahagia, mau situasinya kayak *gimana* juga tetap saja kita *bakal* tersenyum”.

Broke the Target

Dalam UAN ini, Adin menarget kan akan mendapat nem 37. Dan dia optimis akan mendapat nilai tertinggi dalam Matematika, dan terendah dalam B.Ingggris. Dan, alhamdulillah, target nya tercapai, Adin mendapat nem 37,8 dan tertinggi ke-5 di 9.4. Selamat ya!

When It Lights the Dark

Adin mempunyai hobi yang wajar atau sering ditemui. Namun, siapa yang menyangka bahwa Adin mempunyai hobi menyanyi? Sayang beium pernah mendengar dia bernyanyi. Bernyanyi adalah hobi nya semenjak kecil. “sampai suatu saat, saya mengajukan pertanyaan ke Ibu untuk *masukin* saya ke les vokal” kenang Adin. Hal itu terbukti, dengan ikut nya Adin dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah, yaitu Paduan Suara. Adin pun sering menyanyikan lagu *It Will Rain* dari Bruno Mars dan *Against All Odds* dari Mariah Carey. Tak disangka, Adin pun telah menciptakan lirik lagu, yang berjudul *When It Lights the Dark*. Adin menciptakan lirik itu khusus untuk diri nya sendiri. “*take the silence away, when it lights the dark on me. Keep it next to me, even they pull it away. When it lights the dark on me, i live back my hopes*” adaiiah sepenggal dari lirik lagu tersebut.

Kenangan di SMPN 8 TANG SEL

Adin mempunyai kenangan-kenangan selama menjadi murid di SMPN 8 TANG-SEL. Antara lain, kebersamaan nya dengan SK atau Setia Kawan, itu adalah “kenangan yang paling-paling. Mereka beneran sesuatu banget” kata Adin. Kenangan nya yang lain, yaitu saat Adin ditembak oleh Fadhil Henzal, sampai sekarang pun, mereka masih berpacaran. Semoga langgeng terus ya,hahaha.

Bu Hindun dan Bu Sri

Setiap murid pastilah memiliki guru favorit nya masing-masing. Bagi Adin, guru favorit nya di SMP ini adalah Bu Hindun dan Bu Sri. Kenapa mereka? “kalau Bu Sri, karena pengertian sama keibuan. *Gak* pernah marah kalau dikasih kritik atau saran. Bu Hindun, karena lucu, santai, dan *gak* pernah marah.. sabar orang nya” jawab Adin.

Next School

Adin mendaftar SMA ke Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS) dan SMAN 2 TANG-SEL (Moonzher). Sayangnya, Adin tidak lolos tes untuk CMBBS, Adin menyesai, tentu, terutama karna dia mengecewakan orang tua nya, terlebih Bapak nya. Meski begitu, itu

hanya penyesalan sesaat, tidak terus-menerus, “karena bukan tujuan utama saya” kata Adin. Tujuan utama nya, adalah diterima sebagai murid akselerasi SMAN 2 TANG-SEL. Impian Adin yang sampai saat ini belum bisa tercapai, adalah, “saya mau study abroad sama *pengen* ranking 1 di kelas. huehehe” kata Adin.

Desan Untuk Angkatan Selanjutnya

Adin berpesan, untuk angkatan selanjutnya, agar belajar *getol-getolan*, atau mungkin belajar sungguh-sungguh ya. Adin, yang masuk kelas unggulan 9.4 pun juga menyampaikan, bahwa kalau kita masuk kelas unggulan, harus lebih sungguh-sungguh, karna persaingannya sangat ketat. “punya buku rangkuman *deh*. itu ngebantu *banget*” saran Adin.

Pendapat Mereka Tentang Adin

Fadhil Muhammad Pradana (9.4): “Adin itu baik, humoris, pendengar yang baik, pokoknya orang nya enak deh, hehe. Selain itu, dia juga pintar, kreatif, setia kawan, dan pengertian gitu deh”

Syadza Lutfiyyah (9.4): “Adin tu baik, dia lebih dewasa daripada anak SK yang lain, terus santai, tapi kalo udah ada yang mendesak, bisa panik juga, hehe, orang nya juga setia”

Fadhii Henzai Bafadhai (9.2): “Adin itu 30% dari hidup saya, karna dia bisa jadi motivasi, menjadi pribadi yang lebih baik juga.., menurut saya, dia itu orang yang berani dalam arti berani ngelakuin hal yang berbeda, dia anak yang taat dalam agama, dan orang yang ga cepet putus asa”

Uziza Qisthi Prayudipta (9.5): “Adin itu baik, cantik, pintar, manis, lawak, tapi suka jutek”

Rasyid Respati Wiriarmaja (9.4): “saya ga begitu dekat. Sepengetahuan saya, dia orang nya tegas, heboh, kadang sedikit lebay, baik juga ko orang nya”

Alasan Kenapa Saya Memilih Kak Adin dan Kesimpulan

Sebenarnya, sama sekali gaada niat buat bikin biografi tentang Kak Adin, awal nya mau yang lain, Cuma udah diambil sama temen, yaaahhh..., tiba-tiba pas lagi di angkot, keinget sama Kak Adin, dan udah mulai nyusun pertanyaan-pertanyaan yang bakal diajuin. Pas dipikir-pikir lagi, final deh milih Kak Adin buat jadi narasumber. Alasannya, saya juga pengen tau atau bisa dibilang kepo juga tentang Kak Adin, karna menurut saya Kak Adin itu sosok yang tangguh, dan ga terlalu peduli sama yang orang lain bilang, ternyata setelah saya banyaak bertanya kepada Kak Adin, yang untungnya, sangatt sabar dalam menjawab, saya makin mengenal dia dan bangga memiliki kakak kelas seperti dia. Menurut saya, dia lebih daripada yang lain, dan dugaan saya selama ini benar, dia adalah sosok yang tangguh dan berani beda. Saat membaca jawaban-jawaban nya pun, saya sampai senyum-senyum sendiri. Bersyukur karna belum ada yang jadiin Kak Adin sebagai narasumber, hehehe. Kak Adin juga orang yang sifat nya ramah sama siapa aja. Setelah lumayan mengenal Kak Adin lebih dalam, saya pun belajar mencoba untuk mencontoh sikap nya, terutama dalam belajar dan menyelesaikan masalah, karna memang itu lah inti dari biografi, agar kita dapat mencontoh sisi positif dari seseorang, ya kan? Lebih dari itu, dari yang selama ini saya lihat, Kak Adin tidak pilih-pilih teman, meskipun dia mempunyai sahabat sendiri, tapi dia tetap menjalin hubungan dengan teman-teman yang lain. Oya, kalian juga bisa kenalan dengan Kak Adin, coba follow twitter nya @adinmr, hehehe *promosi. Sekian biografi tentang Kak Adin dari saya, semoga kalian dapat mengenal lebih dalam lagi tentang “cewek yang tidak lagi bersekolah di SMP kita ini”. Sukses selalu untuk Kak Adin!

Wassalam